

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat, persaingannya tidak hanya dalam negeri saja tapi juga di luar negeri. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut. Hal ini bertujuan agar manajemen perusahaan mampu mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan-tujuan usaha, pihak manajemen harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Fabozzi, 2000). Menurut Nasution Analisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan (Nasution, 2009).

Laporan keuangan dalam perbankan merupakan alat utama untuk memperoleh informasi keuangan yang kemudian dimanfaatkan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan akan dapat mengetahui perkembangan finansial dan dapat memperoleh informasi yang benar dan lengkap atas kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Sementara itu dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal

untuk perencanaan tindakan yang mempengaruhi peristiwa di masa depan (Houston, 2010).

Bank sebagai lembaga keuangan tentunya sangat berperan penting untuk mendukung perkembangan serta pertumbuhan suatu negara. Karena tidak ada suatu negara yang mampu hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan. Sistem Perbankan memiliki peran yang strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat akan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggaraan transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Bank umum sebagai lembaga perantara keuangan memberikan jasa-jasa keuangan, baik kepada unit surplus maupun kepada unit defisit. Indonesia sebagai negara berpendudukan Muslim terbesar di dunia merupakan sebuah pasar yang potensial bagi berkembangnya lembaga-lembaga keuangan berbasis Syariah seperti Bank Syariah, Asuransi Syariah, BMT, Pegadaian Syariah, hingga pasar modal Syariah. Di Indonesia, lembaga perbankan dibagi menjadi dua jenis, yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem Syariah.

PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk adalah bank syariah pertama di Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan (*financing*). Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa keuangan, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan slogan perusahaan yakni “Pertama Murni Syariah” yang memberikan gerakan ekonomi bebas riba kepada seluruh masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu dan tingkat persaingan yang semakin tinggi membuat eksistensi dari bank syariah pertama di Indonesia ini sedikit menurun. Tidak sampai disitu, rasio keuangan yang di ditunjukkan oleh Bank Muamalat Indonesia dari tahun ke tahun kian menurun. Penurunan kinerja Bank Muamalat terjadi sejak 8 (delapan) tahun terakhir. Penurunan kinerja Bank Muamalat Indonesia yang sangat drastis ini terjadi dari sisi aset, DPK, pembiayaan, keuntungan dan NPF (*Non Performing financing*) atau pendanaan bermasalah alias kredit macet

(Muhammad Iman & Sastra Mihajat). Berikut ini merupakan tabel NPF dan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021.

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan

Tahun	ROA	ROE	NPF
2016	0,2%	3,00%	1,40%
2017	0,11%	0,87%	2,75%
2018	0,08%	1,16%	2,58%
2019	0,05%	0,45%	4,30%
2020	0,03%	0,29%	3,95%
2021	0,02%	0,20%	0,08%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA dari tahun 2016 hingga tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup drastis. Begitu juga dengan ROE yang tiap periodenya menurun serta NPF yang kian meningkat hingga tahun 2019, namun pada tahun 2020 NPF menurun sebesar 0,35%. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, namun penilaian dengan rasio keuangan kurang efektif maka dari itu penggunaan metode *Financial Value Added* (FVA) yang akan melengkapi rasio keuangan. Oleh sebab itu, laporan keuangan menjadi hal terpenting dalam pencatatan kinerja keuangan yang memudahkan para pelapor keuangan.

Kajian FVA yang telah dilakukan selama ini sebatas kajian konseptual yang masih belum banyak diaplikasikan pada lembaga keuangan yaitu perbankan terlebih pada perbankan Syariah. FVA dengan sempurna memisahkan keputusan operasi dan keputusan investasi. Sehingga FVA dapat menjelaskan penciptaan nilai dan membuat hal ini tepat untuk menentukan faktor yang bertanggung jawab atas penambahan atau pengurangan nilai (Rodriguez, 2018). FVA yang bernilai positif terjadi ketika keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan dapat mengover *equivalent depreciation*. Apabila

hal tersebut tercapai maka perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham karena NPV bernilai positif, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan melakukan penelitian bukan pada perusahaan manufaktur melainkan pada perbankan Syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia selama periode 2016-2021. Dipilih Bank Muamalat dikarenakan bank tersebut pelopor berdirinya Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan berbagai jasa maupun produk yang dikembangkan. Maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Financial Value Added* (FVA) (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk. Periode 2016-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Analisis kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena dengan adanya analisis kinerja, maka perusahaan akan memperoleh berbagai keuntungan yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Di samping itu dengan adanya analisis kinerja keuangan dapat memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para calon investor yang akan berinvestasi. Analisis kinerja keuangan ini dapat digunakan dengan menggunakan pendekatan FVA (*Financial Value Added*). Adapun tujuan masalah yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan pendekatan FVA pada periode 2016 – 2021.

C. Batasan Masalah

Batasan istilah Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan terhadap indikator yang digunakan dalam mengukur suatu kinerja di Bank Muamalat Indonesia. Adapun metode atau alat analisis yang digunakan adalah dengan metode *Financial Value Added* (FVA), dan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data yang mencakup laporan keuangan selama 5 periode antara tahun 2016 sampai 2021 yang sudah dipublikasikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) pada tahun 2016-2021?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) pada tahun 2016-2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang telah diajarkan pada bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi dan dapat mengaplikasikan dari teori kepraktanya serta membantu serta membantu peneliti dalam memahami dan mendalami masalah *Financial Value added* (FVA) dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan oleh manajemen dalam memaksimalkan kinerja keuangan.
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh para calon peneliti berikutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar suatu hal yang baru dapat mempertimbangkan referensi yang lama untuk menyempurnakan sebuah skripsi yang sedang disusun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN